

GELOMBANG BESAR LAUT SELATAN

Perparah Abrasi, Rusak Warung dan Penghijauan



KR-Agusutata

Bangunan kamar mandi rusak tergerus gelombang laut besar di Pantai Glagah.

DANA DESA MENIPIS

Sejumlah Kalurahan Hentikan Penyaluran BLT

WONOSARI (KR) - Sejumlah Kalurahan di Kabupaten Gunungkidul menghentikan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari anggaran Dana Desa (DD) terdampak Covid-19 untuk periode Oktober-Desember.

Penghentian BLT tersebut dilakukan karena anggaran yang dikelola kalurahan juga digunakan untuk melanjutkan program pembangunan sarana fisik.

"Dana yang dimiliki terserap untuk membiayai sarana fisik sehingga untuk BLT dihentikan," kata Lurah Desa Katongan, Nglihar Jumawan, Senin (2/11).

Sejak awal pandemi Covid-19 memang difokuskan untuk pemberian BLT

dan penanganan corona. Kemudian seiring meluasnya kebijakan pemanfaatan dan masih adanya program pembangunan infrastruktur yang perlu dilanjutkan maka anggaran digunakan untuk proyek pembangunan. Sehingga dengan kebijakan ini anggaran untuk BLT sudah habis. Sehingga untuk penyaluran BLT sudah tidak dilakukan untuk periode Oktober-Desember ini.

Lurah Purwodadi Kapanewon Tepus, Sagiyanto, mengatakan, anggaran dana desa yang dikelola kalurahan memang sudah menipis. Akan tetapi masih ada slot untuk penyaluran BLT hanya untuk 13 KK saja disesuaikan dengan kondisi warganya

yang membutuhkan bantuan.

Terpisah Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Gunungkidul, Subiyantoro mengungkapkan, pihaknya telah mendapatkan laporan adanya sejumlah kalurahan yang periode ketiga ini tidak menyalurkan BLT.

Kendati demikian pihaknya belum bisa menjelaskan lebih jauh dikarenakan masih dilakukannya penghitungan dan pengecekan Kalurahan yang anggarannya sudah menipis dan tidak lagi menyalurkan BLT Dana Desa. (Bmp)-d

KETUA FRAKSI GERINDRA

Pertanyakan Keseriusan Pemkab Tangani Banjir

PENGASIH (KR) - Keseriusan Pemkab Kulonprogo dipertanyakan Ketua Fraksi Gerindra DPRD Kabupaten Kulonprogo Sedy Yulistya P SE, dalam menangani banjir kawasan selatan, meliputi Kapanewon Wates, Panjatan, Galur, dan kawasan Bandara Internasional Yogyakarta (BIY), karena meluapnya Sungai Serang dan Sungai Bogowonto.

"Saat hujan deras mengguyur Kulonprogo beberapa waktu lalu, di Kapanewon Wates, Galur dan Panjatan mengalami banjir meski tidak parah. Ini disebabkan tanggul dan talut yang baru dibangun jebol, begitu pula di kawasan BIY, khususnya di Temon ada genangan air yang cukup mengganggu aktivitas masyarakat dan berpotensi menyebabkan penyakit di masyarakat," ujar Sedy, Senin (2/11).

Dikatakan, sepanjang aliran Sungai Serang dari Wates, Jembatan Bendungan, Ngestiharjo sampai Karangwuni, ada tanggul jebol, sehingga menyebab-

kan banjir, khususnya di Kalurahan Triharjo.

Saat hujan pekan lalu, di Kalurahan Triharjo terjadi banjir cukup parah, dikarenakan talut Sungai Serang jebol.

"Pemkab, kami minta dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) serius menangani banjir kawasan selatan. Tanggul Sungai Serang yang ada di Kalurahan Triharjo harus mendapatkan perhatian semua pihak," ujar Sedy.

Diakui Kepala Pelaksana BPBD Kulonprogo Ariadi, kawasan selatan memang memiliki potensi ancaman bencana banjir karena daerahnya merupakan kawasan cekungan.

"Kawasan selatan masuk dalam peta potensi rawan bencana banjir. Kami sudah meminta masyarakat untuk melapor bila terjadi luapan air supaya dapat ditangani langsung," tambahnya.

(Wid)-d

PENGHARGAAN SENIMAN-BUDAYAWAN

Bentuk Apresiasi, Disbud Lakukan Penilaian

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Gunungkidul melakukan seleksi atau penilaian dalam rangka pemberian penghargaan seniman dan budayawan. Terdapat delapan kategori yang akan dilakukan penilaian dan nantinya diserahkan penghargaan seniman dan budayawan di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Rabu (25/11) mendatang. Masyarakat bisa mengajukan atau mengusulkan tokoh yang layak mendapatkan penghargaan.

Program ini sebagai bentuk perhatian dan apresiasi Pemkab Gunungkidul. Atas pengabdian, dedikasi seniman dan budayawan dalam pelestarian, pembinaan serta pengembangan kebudayaan di Gunungkidul," kata Kepala Bidang Pe-



KR-Dedy EW

lestarian dan Warisan Budaya Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM, Senin (2/11).

Kegiatan pemberian penghargaan yang didukung dengan dana keistimewaan ini di antaranya meliputi kategori Pelestari atau pelaku seni, adat tradisi, warisan budaya dan cagar budaya, Budayawan, Kreator dan regenerasi Pelestari atau Pelaku budaya.

Selain itu Pelestari pela-

ku seni bidang Seni pertunjukan, Seni rupa, Seni sastra, Film, Seni musik, Seni media dan Objek seni lainnya.

"Serta Pelestari atau Pelaku adat tradisi dalam bidang Pengetahuan, kemahiran, dan teknologi tradisional meliputi Pengetahuan tradisi, kebiasaan perilaku mengenai alam semesta, Pengetahuan sosial kemasyarakatan, pengetahuan tradisi tata cara masyarakat dalam penyelesaian sengketa, Seni kerajinan tradisi, Seni busana dan rias tradisi, Seni kuliner tradisi atau Pengobatan tradisional. Adat istiadat, tata kelola lingkungan, ritual dan upacara adat, Tradisi luhur yang bersumber dari Kasultanan dan Kadipaten atau Adat tradisi lainnya," imbuhnya.

(Ded)-d

TEMON (KR) - Gelombang laut besar beberapa waktu terakhir memperparah abrasi atau pengikisan pantai selatan di Kulonprogo. Abrasi mencapai belasan meter, sepanjang kurang lebih 3 (tiga) kilometer (km) mulai dari Pantai Glagah sampai Congot.

Gerusan gelombang besar menghancurkan sederetan bangunan warung, kamar mandi, tanaman rehabilitasi penghijauan pantai dan memutuskan jalan menghubungkan Pantai Glagah dengan Pantai Congot.

Tim Satlinmas Rescue Istimewa Wilayah V Pantai Glagah Hendratmo Nurcahyadi dan Widodo mengungkapkan abrasi

pantai mencapai sekitar 15 meter, sepanjang kurang lebih tiga kilometer mulai dari Pantai Glagah sampai Pantai Congot.

Ketinggian gelombang laut mencapai lima meter. Pada saat pasang naik di bulan purnama, Sabtu (31/10) dan Minggu (1/11) malam, air laut sampai masuk ke daratan.

"Gelombang besar dua malam berdampak abrasi

pantai sekitar 15 meter. Terdapat dua warung, enam pohon cemara hanyut terbawa arus dan kamar mandi rusak," kata Widodo di sela-sela pemantauan Pantai Glagah.

Bhabinkamtibmas Temon Aiptu Sungadi bersama Babinsa Kalurahan Glagah Serka Iswahyono mengharapkan warga beraktivitas di pantai agar berhati-hati dan meningkatkan kewaspadaan menghadapi gelombang laut besar.

Dari pemantauan sepanjang pantai di Kalurahan Glagah, katanya gelombang besar berdampak kerusakan warung

dan tanaman ikut hanyut terbawa arus gelombang. "Gelombang besar berdampak kerusakan dan kerugian material," jelas Sungadi.

Samsudin, salah satu pelaku wisata Pantai Glagah mengungkapkan abrasi pantai berdampak terhadap kunjungan wisata. Di masa libur cuti bersama, tidak banyak pengunjung untuk berwisata di pantai.

"Ada pengunjung yang datang di pantai. Sebagian besar hanya sebentar. Setelah melihat kondisi abrasi, terus pergi pindah ke tempat lain," tutur Samsudin. (Ras)-d

NANTI MALAM DEBAT PUTARAN DUA

Demokrasi, Hukum dan Tata Kelola Pemerintahan

WONOSARI (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul kembali akan menggelar debat publik calon bupati (cabup)-calon wakil bupati (cawabup) putaran dua, Selasa (3/11) malam ini. Berbeda dengan debat putaran pertama, semua calon bupati berasal dari kalangan birokrat.

Dalam debat putaran kedua menghadirkan calon wakil bupati (cawabup), dengan latar belakang berbeda. Cawabup nomor urut 1 Mahmud Ardi Widanto dan Cawabup nomor urut 2 Martanty Soenar Dewi keduanya dari politisi. Semen-



KR-Endar Widodo

Supami SSos

tara cawabup nomor urut 3 Benyamin Sudarmadi dari pengusaha dan Heri Susanto dari birokrat.

"Pelaksanaan debat putaran dua hampir sama dengan putaran satu," ka-

ta Ketua Divisi Sosialisasi, SDM dan Partisipasi Masyarakat Supami SSos, Senin (2/11).

Debat putaran dua dengan tema, Tata Kelola Pemerintahan, Penegakan Hukum dan Demokrasi ini, seperti putaran satu dilakukan di TVRI Yogyakarta mulai pukul 19.30. Tekniknya tidak banyak berbeda, hanya dalam evaluasi akan ada perubahan waktu menjawab lebih singkat.

Teknik lainnya sama dengan putaran satu. Untuk pilkada di tengah pandemi Covid-19 ini debat publik tidak menghadirkan penonton. Yang diperbolehkan masuk arena debat

hanya pasangan calon cabup dan cawabup dengan timnya sebanyak 4 orang, kemudian dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) 2 orang dan Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebanyak 5 orang. Tetapi masyarakat dapat mengikuti debat publik lewat siaran langsung TVRI dan lewat live streaming.

Sebagaimana diketahui, dalam debat publik putaran satu, menghadirkan calon bupati, nomor urut 1 Sutrisna Wibawa, nomor urut 2 Immawan Wahyudi, urut 3 Bambang Wisnu Handoyo dan nomor urut 4 Sunaryanta. (Ewi)-d

IRDA GELAR UJI KELAIKAN KENDARAAN DINAS

Jangan Sampai APBD 'Muspra'

WATES (KR) - Inspektur Daerah (Irda) Kulonprogo Drs Riyadi Sunarto alias Didik menegaskan, pihaknya terus berupaya memantau keterlibatan Aparatur Sipil Negara (ASN) termasuk dalam perawatan kendaraan dinas. Sehingga untuk mengetahui hal tersebut Irda melakukan uji kelaikan terhadap kendaraan dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab Kulonprogo) sebanyak 900 unit.

Riyadi Sunarto mengatakan, melalui uji kelaikan kendaraan dinas, kami menjadi tahu tentang kondisi perawatan kendaraan oleh masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Perawatan kendaraan dinas hendaknya dilakukan secara benar

karena biaya perawatan menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). "Jangan sampai penggunaan APBD muspra," tegasnya di sela pembukaan uji kendaraan dinas di halaman pemkab setempat, Senin (2/11).

Sementara itu, Bupati Drs Sutedjo didampingi Wabup Fajar Gegana menjelaskan, uji kendaraan bagian dari upaya pemkab dalam mengontrol sekaligus mengamankan semua aset baik berupa benda bergerak maupun tidak bergerak.

"Kendaraan dinas merupakan aset bergerak, melalui uji kelaikan bisa diketahui kendaraan benar-benar berfungsi dengan baik dan sesuai peruntukannya," tegas bupati. Dari hasil pengamatan-



KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo bersama Wabup Fajar Gegana dan Sekda Astungkoro mengecek kelayakan kendaraan dinas.

nya, hampir semua kendaraan dinas dalam kondisi cukup baik. Memang ada mobil relatif masih baru tapi ada juga yang sudah berusia belasan tahun.

"Secara umum kondisi semua kendaraan dinas di

lingkungan Pemkab Kulonprogo masih cukup baik. Dari sisi mesin begitu ada dinyalakan tidak perlu pengulangan, artinya sekali distater langsung hidup, demikian juga fisik kendaraan lumayan bagus," ujarnya. (Rul)-d

LAMA TAK DIJUMPAI KASUS GIRIMULYO DIDAPATI SATU POSITIF DARI PP

WATES (KR) - Setelah beberapa bulan Kapanewon Girimulyo tak ada kasus positif Covid-19, namun berdasar data Minggu (1/11) ditemukan 1 kasus dari pelaku perjalanan (PP).

Menurut drg Baning Rahayujati MKes, Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, ada penambahan kasus KP-243 yaitu perempuan 23 tahun asal Giripurwo Girimulyo. Yang bersangkutan tanpa gejala, dan perempuan ini diketahui baru saja pulang dari Surabaya Jawa Timur ke Kulonprogo.

"Tes usap, hasilnya dinyatakan positif Covid-19 pada Minggu. Pasien menjalani perawatan di RSUD Nyi Ageng Serang Sentolo. Gugus Tugas masih melakukan tracing terhadap kontak erat pasien tersebut," ujar Baning, Minggu (1/11).

Adanya penambahan kasus ini, Kabupaten Kulonprogo saat ini tercatat ada 243 warga yang terkonfirmasi positif Covid-19. Pasien yang sudah dinyatakan sembuh sebanyak 176 orang, isolasi 61 (10 isolasi di rumah sakit, 51 mandiri) dan 6 meninggal. "Minggu ada tiga pasien sembuh, yaitu pasien KP-95 dari Lendah, KP-169 dan KP-190 dari Pengasih," ucapnya. (Wid)-d

DINKES EDUKASI KEAMANAN PANGAN BAGI PELAKU UKM DAN SISWA

WATES (KR) - Kepala Seksi Kefarmasian Makanan Minuman dan Alat Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo, Dra Neti Yiperiati Apt MKes menjelaskan, Seminar Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) merupakan media edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat agar dapat melindungi dirinya dari makanan yang tidak memenuhi syarat kesehatan. Selain itu juga untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya keamanan pangan.

"Penerapan kebersihan dalam pengolahan makanan atau minuman untuk para siswa dan pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) atau pengusaha makanan serta konsumen penting. Semua pihak harus memperhatikan kesehatan dan memilih produk makanan yang aman dan

bermutu," ujarnya, kemarin, Seminar KIE bertema 'Keamanan Pangan' diikuti peserta dari para pelaku UKM dan siswa SMA/K yang tergabung dalam Kepramukaan Saka Bakti Husada (SBH) Kulonprogo. Dinkes menggelar kegiatan tersebut dilatarbelakangi hasil pengawasan Pos Market di Kulonprogo yang menemukan masih ada produk-produk makanan yang mengandung bahan berbahaya dan tercemar mikroba.

Kasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Dewi Ratnawati SKM MPH mengungkapkan, seminar rutin dilaksanakan oleh Dinkes. "Melalui seminar kami berharap para peserta dari pelaku UKM maupun SBH Kulonprogo bisa jadi kader untuk menyampaikan ke masyarakat luas mengenai keamanan pangan," tuturnya. (Rul)-d